

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap siswa mempunyai perhatian khusus terhadap mata pelajaran tertentu, hal tersebut dapat dilihat dari semangat dan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran yang diminati oleh siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada dasarnya dipersiapkan untuk memasuki lapangan pekerjaan setelah tamat salah satunya dengan berwirausaha. Untuk itulah siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan pekerjaan mandiri.

Ada beberapa program diklat yang diberikan kepada siswa untuk membekali lulusan SMK agar menjadi mandiri. Salah satunya dari program diklat tersebut adalah kewirausahaan. Program ini berdasarkan Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan Sekolah Menengah Kejuruan, ternyata hal tersebut penuh dengan teori dan keterampilan untuk mengarahkan siswa memahami tentang arti dan peranan, fungsi serta cara-cara untuk melakukan kewirausahaan. Program ini jika diberikan dengan teknik yang baik dan tidak semata-mata hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, guru terampil dalam memberikan motivasi kepada siswa maka program ini akan menggugah prestasi belajar siswa untuk menekuni materi kewirausahaan dan terbuka dirinya untuk memperoleh pemikiran agar mempunyai jiwa kewirausahaan.

Dalam praktek diklat kewirausahaan, siswa SMK Dharma Patra diwajibkan turut serta terjun ke lapangan, hal ini bertujuan untuk melatih dan menguji kompetensi yang telah di peroleh siswa dari sekolah.

Ada 2 jenis bidang pelatihan di sekolah, antara lain:

1. Bidang Produksi

Dalam bidang produksi guru melatih siswa untuk membuat karya seni, seperti bunga yang dibuat dari sedotan minuman.

2. Bidang Pemasaran

Dalam bidang pemasaran guru melatih siswa untuk memasarkan produk-produk yang dibutuhkan konsumen di sekitar sekolah, seperti pulpen, buku, penggaris, dll

Untuk mengukur dan menilai ketuntasan pencapaian hasil belajar kewirausahaan yang dilaksanakan secara teori perlu adanya tindak lanjut dalam rangka untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran kewirausahaan. Penilaian praktik kewirausahaan adalah proses membandingkan antara hasil pengukuran pencapaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi diklat kewirausahaan.

Salah satu yang menjadi tujuan dari diklat kewirausahaan adalah terbentuknya jiwa-jiwa wirausaha pada peserta didik dan memiliki semangat yang tinggi, kemauan yang keras serta mempunyai sikap dan mental yang siap menghadapi berbagai tantangan. SMK Dharma Patra diharapkan mempunyai peluang yang cukup besar untuk ikut serta dalam penciptaan dan pembangunan dunia usaha

(wirausaha) karena alumninya telah dibina dan dipersiapkan menjadi pelaku-pelaku bisnis yang kreatif, inovatif dan mempunyai daya tahan terhadap perubahan. Berdasarkan uraian tersebut, diharapkan dengan pendidikan dan pelatihannya mampu meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan siswa. Peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan akan terbuka lebar dengan berinteraksinya siswa ditengah-tengah masyarakat untuk menerapkan pengetahuan yang mereka miliki tentang kewirausahaan dan berwirausaha di dalam masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Dharma Patra Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Karena luasnya ruang lingkup yang berkaitan dengan penelitian, dan agar penelitian ini memperoleh sasaran dan tujuan yang jelas, maka dibuat rumusan masalah dalam bentuk uraian pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan dan pelatihan kewirausahaan pada siswa kelas XI TKJ SMK Dharma Patra Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana prestasi belajar pada siswa kelas XI TKJ 1 di SMK Dharma Patra Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI TKJ 1 SMK Dharma Patra Tahun Ajaran 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ada pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik dan terarah. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah penelitian ini sehingga hanya membahas mengenai masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Dharma Patra Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan SMK Dharma Patra

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang dilakukan sekolah pada siswa kelas XI TKJ 1 di SMK Dharma Patra
2. Untuk mengetahui prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI TKJ 1 SMK Dharma Patra

3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI TKJ 1 SMK Dharma Patra

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha.
2. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi SMK Dharma Patra menyangkut pengaruh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan.
3. Sebagai sumber informasi bagi pembaca maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha.